

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan disetiap tingkatan sekolah dari mulai siswa kelas 1 sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh siswa karena bahasa Indonesia dapat berguna untuk siswa dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan etika yang berlaku. Sakinah et al. (2020:16) Sebagaimana yang tercantum dalam silabus Bahasa Indonesia kurikulum 2013 menyatakan bahwa ruang lingkup bahasa Indonesia menggunakan bahasa secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Keterampilan berbahasa menurut Aulia et al. (2021:84) mempunyai empat aspek meliputi keterampilan mendengarkan, menyimak, membaca, dan berbicara. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. Keterampilan berbicara penting untuk dimiliki oleh manusia, khususnya pada anak karena anak belajar berbicara sebelum belajar membaca dan menulis, karena manusia tidak terlepas dari komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan komunikasi akan tersampaikan atau terjalin dengan baik jika pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti baik oleh pengirim maupun penerima pesan.

Keterampilan berbicara dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengarahkan setiap siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar, untuk mencapai hal tersebut tentu siswa juga dituntut terampil berbicara dalam proses pembelajaran dari aspek lafal, intonasi, dan kosakata. Aisyah et al. (2021:191)

Keterampilan berbicara di Sekolah Dasar masih dikatakan rendah hal ini berdasarkan Atmasari et al. (2021:186) Banyak siswa yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung, pada saat siswa diminta untuk maju di depan kelas banyak siswa yang tidak mampu dalam menyampaikan pendapat atau gagasan mereka. Sama halnya dengan Sakinah et al. (2021: 16) yang menemukan beberapa permasalahan yaitu mayoritas peserta didik hanya diam, tidak berani untuk mengemukakan pendapat, tidak percaya diri saat berbicara, pelafalan yang kurang jelas, berbicara kurang lancar, kosakata yang masih terbatas, dan bahasa yang disampaikan masih tercampur dengan bahasa daerah. Sehingga dengan kurangnya keterampilan berkomunikasi yang dimiliki oleh siswa membuat aktivitas belajar berpusat pada guru, hal ini dapat mengakibatkan kompetensi hasil belajar siswa sulit dicapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Rahmayanti and Parmiti (2021:51) menemukan beberapa masalah keterampilan berbicara pada kelas IV di SD Negeri 1 Pernasidi, dimana siswa masih tidak percaya diri, malu-malu saat diminta untuk bercerita sehingga cerita yang disampaikan menjadi tidak jelas, dan juga berbicara yang kurang lancar.

Maka berdasarkan permasalahan di atas yang ada pada jurnal yang menyebabkan keterampilan berbicara rendah, perlu adanya upaya penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan peneliti sebelumnya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *show and tell*. Mustafa dalam Dewi and Subrata (2021: 2985) Metode *show and tell* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara didepan umum, metode

*show and tell* ini juga dapat dilakukan dengan menunjukkan sesuatu yang disukai kemudian diceritakan dan ditunjukkan kepada *audiens*.

Pemilihan metode *show and tell* dirasa lebih baik dari penerapan metode lain, hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian Nopus and Parmiti (2017:303) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode *Show and Tell* siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa” metode *show and tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada murid kelas 3C. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan ke arah yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan berkurangnya tingkat kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik ketika menceritakan kembali apa yang dilihat serta menyampaikan pendapat menggunakan bahasanya sendiri, bahkan dapat terlihat juga semakin meningkatnya keterampilan berbicara dan penguasaan bahasa yang dimilikinya.

Menurut Nopus and Parmiti (2017:298) metode *show and tell* memiliki beberapa keunggulan yaitu : (1) Metode ini mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public-speaking*, (2) Metode ini juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dari berbagai aspeknya, dan (3) Dalam pelaksanaannya metode ini mendorong anak untuk melakukan *problem solving* karna anak dituntut untuk mencermati dan menyusun informasi terkait benda yang ditunjukannya.

Sehubungan dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar**”. Dengan menggunakan metode *show and tell* peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut : ‘‘Bagaimana gambaran metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia?’’.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana gambaran metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode *show and tell* dalam pembelajaran bahasa indonesia

### 2. Bagi guru

Guru dapat menerapkan penerapan metode *show and tell* dalam proses pembelajaran bahasa indonesia yang berguna untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan penerapan metode *show and tell* untuk menunjang pembelajaran dan dapat memperbaiki kualitas dalam proses pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.